

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didefinisikan sebagai suatu organisasi yang yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan atau memproduksi barang atau jasa yang dapat diperjual – belikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan meraih keuntungan (*Profit Oriented*). Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya faktor produksi dengan acuan laba.¹ Dalam pencapaian tujuan tersebut, sebuah perusahaan harus mampu untuk mengembangkan usahanya baik dengan peningkatan modal atau faktor lainnya.

Perkembangan ekonomi di suatu negara khususnya untuk perusahaan – perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara yaitu dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal (*capital market*) dan perkembangan berbagai jenis industri pada suatu negara. Pasar Modal merupakan sebuah wadah bagi perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan dana investasi dan menciptakan kesempatan untuk tumbuh.² Modal yang didapatkan oleh suatu perusahaan diharapkan bisa dikembangkan menjadi suau laba yang dapat menumbuhkan perusahaan tersebut. Dengan masuknya sebuah perusahaan ke dalam pasar modal berkeinginan untuk mengembangkan perusahaan mereka menjadi perusahaan

¹ Muhammad Abdul Kadir. *Hukum Perusahaan Indonesia*. (Citra Aditya, 2010)

² Kusuma Hardri. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam *jurnal Ekonomi Pembangunan*, hlm. 81 - 93

yang berskala besar dan mencapai keuntungan yang besar pula.³ Menurut UU No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan bahwa, pasar modal Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.⁴ Aktivitas pasar modal, para investor mempunyai tujuan dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Besarnya pendapatan dividen yang dibagikan tergantung pada besarnya laba yang diperoleh dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan melihat kondisi perekonomian yang terjadi saat ini, maka kondisi perusahaan menjadi hal yang paling utama bagi perusahaan dimana perusahaan berusaha mempertahankan posisinya agar tetap stabil.⁵ Kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya cenderung didapat dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Sehingga pengelolaan keuangan suatu perusahaan merupakan bagian yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola usahanya secara efektif dan efisien sehingga tujuan dan cita-cita perusahaan dapat tercapai. Bila pemakaian dana perusahaan tidak terkontrol maka akan menyebabkan

³ Kusuma Hardri. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam *jurnal Ekonomi Pembangunan*, hlm. 81 - 93

⁴ Yoyok Prasetyo. *Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah*. (Bandung: Mina Publishing, 2017). hlm 35

⁵ Bustaman, M.H. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size*. Dan *Earning Per Shares* terhadap Dividend Payout Ratio. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, 2017. hlm. 73 – 81.

terganggunya semua kegiatan perusahaan.⁶ Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan hal yang terpenting sebab laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan akan mampu memberikan bantuan dan gambaran untuk penyusunan rencana dimasa depan. Semakin baik laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan akan mampu memperoleh profitabilitas yang signifikan.⁷

Perusahaan memiliki peran untuk menentukan besarnya suatu laba yang ditahan perusahaan. Kebijakan dividen diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*, rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham (*investor*) dan porsi keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin menarik bagi calon investor. Investor ingin memperoleh keuntungan dari investasi yang ditanamkannya pada perusahaan. Tentunya investor akan melihat apakah perusahaan yang telah dipilihnya tersebut

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) hlm.12.

⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) hlm. 20.

memberikan keuntungan atau tidak. Investor juga akan menilai apakah kinerja dari perusahaan baik atau tidak. Salah satu indikator yang bisa digunakan adalah dengan melihat kebijakan pembayaran dividen perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen ini dapat dilihat pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang⁸.

Harapan dari investor yang menanamkan modalnya dalam perusahaan yang besar dan mapan adalah perusahaan yang akan mampu menghasilkan laba. Investor juga mengharapkan adanya pembayaran dividend yang dibayarkan secara konsisten. Pembayaran dividend yang rutin membuat investor berpikir bahwa perusahaan tersebut perusahaan yang sehat dan menguntungkan. Sehingga semakin besar perusahaan, maka berpengaruh positif terhadap kebijakan dividend.⁹ Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai

⁸ Bustaman, M.H. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size*. Dan *Earning Per Shares* terhadap Dividend Payout Ratio. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, 2017. hlm. 73 – 81.

⁹ Kusuma Hardri. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam *jurnal Ekonomi Pembangunan*, hlm. 81 - 93

oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar. Sebuah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, maka peluang untuk pendanaan atau modal yang masuk akan besar sehingga mempengaruhi aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Perusahaan juga berhak untuk menentukan laba yang ditargetkan untuk dicapai setiap periodenya.¹⁰

Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Jadi dapat diartikan bahwa setiap perusahaan akan lebih berorientasi pada pengembangan usaha menjadi perusahaan yang besar guna ekspansi atau memperluas pasar. Hal ini disebabkan oleh keputusan perusahaan juga dan menyambung dengan keuntungan yang didapatkan, sehingga dapat dinyatakan dengan ukuran perusahaan yang tinggi dan kemungkinan investasi yang bagus akan lebih menekan dividen.¹¹

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan direksi dalam keputusan pembayaran dividen. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi.¹² *Return on Assets* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

¹⁰ Ida Bagus Made D, Made Rusmala Dewi. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*. (Bali: FEB Universitas Udayana, 2015).

¹¹ Estika Maulida Priyo. *Analisis Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio*. (Semarang: FE Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 44

¹² Estika Maulida Priyo. *Analisis Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio*. (Semarang: FE Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 42

memanfaatkan aktiva atau aset yang dimilikinya.¹³Dalam penelitian ini, penulis mengambil PT. Mandom Indonesia sebagai objek yang akan diteliti. PT. Mandom Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di sector *consumer goods*. Beroperasi dalam pembuatan kosmetik, parfum, pasokan kesehatan rumah tangga, perlengkapan mandi, dan juga terlibat dalam industri kemasan plastik. Perusahaan ini memproduksi produk perawatan dan perawatan rambut, produk perawatan kulit, barang make-up, pewangi, dll. dengan merek Tancho, Mandom, Spalding, Gastby, Pixy, Pixy UV Whitening, Pucelle, Excel, Lovillea, La Beaute, Miratone, Johnny Andean dan beberapa merek tambahan untuk ekspor. TCID tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1993 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1969 dan berpusat di Jakarta, Indonesia.¹⁴ Data yang diperoleh melalui data empiris dari website resmi perusahaan dengan variabel – variabel yang digunakan adalah; *Firm Size* dan *Return on Assets (ROA)* yang akan dibuktikan pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam periode sepuluh tahun yaitu, 2009 sampai dengan 2018 yang telah diolah penulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Firm Size, Return on Asset (ROA), dan Dividend Payout Ratio (DPR)
PT. Mandom Indonesia, Tbk Tahun 2009 – 2018.

NO	Tahun	Firm Size	ROA	DPR	
	2008	27,54	12,61	50,85	
1	2009	27,63	12,53	51,61	
2	2010	27,68	12,55	51,99	

¹³Yoyok Prasetyo. *Hukum Investasi dan Pasar modal Syariah*. (Bandung: Mina Publishing, 2008).hlm

¹⁴ Britama.com: Sejarah dan Profil Singkat TCID (Mandom Indonesia, Tbk), diakses pada tanggal 15 Juni 2012. <<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tcid>>

3	2011	27,75	↑	12,38	↓	53,16	↑	
4	2012	27,86	↑	11,92	↓	49,47	↓	
5	2013	28,01	↑	10,92	↓	46,48	↓	
6	2014	28,25	↑	9,35	↓	44,98	↓	
7	2015	28,36	↑	26,15	↑	15,14	↓	
8	2016	28,41	↑	7,42	↓	50,87	↑	
9	2017	28,49	↑	7,58	↑	46,02	↓	
10	2018	28,53	↑	7,08	↓	48,78	↑	

Sumber : Data Sekunder yang diolah dari Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia

Keterangan:

- Warna Merah: Periode tersebut mengalami masalah.
- Warna Hitam: Periode tersebut Tidak bermasalah.
- ↑ : Angka mengalami kenaikan, ↓ : Angka mengalami penurunan

Menurut tabel 1.1 diatas, terdapat ketidakstabilan yang terlihat pada *Return on Assets (ROA)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Pada kolom *Firm Size* selalu mengalami kenaikan, untuk firm size bisa dikatakan stabil. Sedangkan untuk *Return on Assets (ROA)* pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,08% , namun pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengalami kenaikan yang cukup besar.

Pada tahun 2010, pada *Return on Assets (ROA)* mengalami kenaikan yang tidak lebih dari 1%. Tepatnya sebesar 0,02%. Pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang mengalami kenaikan juga sebesar 0,38%. Pada tahun ini antara *Firm Size*, *Return on Assets (ROA)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* mengalami kenaikan searah, sehingga dikategorikan menjadi tahun yang tidak bermasalah. Pada tahun

berikutnya, *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,17% dan untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan sebesar 1,17%.

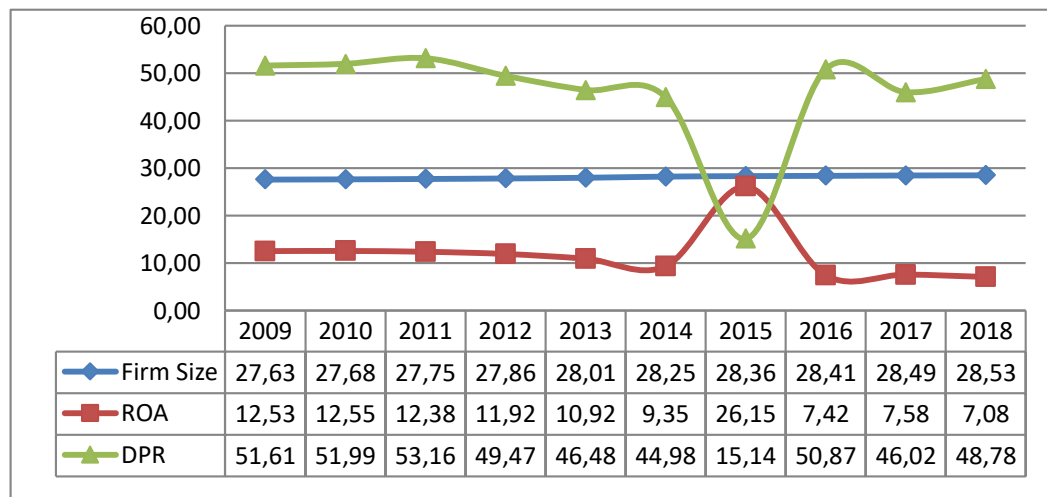
Penurunan yang sangat terlihat dan cukup besar terlihat pada tahun 2012 – 2014 pada *Return on Assets* (ROA) maupun *Dividend Payout Ratio* (DPR). Namun setelah tahun tersebut, peningkatan mulai terlihat walaupun menjadi turun kembali. Pada tahun 2012 ke tahun 2013, *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,00%, namun pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) penurunan lebih besar yaitu sebesar 2,99%. Ditahun berikutnya tahun 2014, pada *Return on Assets* (ROA) penurunan semakin besar sebesar 1,57% , namun pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) penurunan tidak sebesar tahun sebelumnya dengan presentase yang sama dengan *Return on Assets* (ROA).

Pada tahun 2015, *Firm Size* dan *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan searah, *Firm Size* mengalami kenaikan 0,11% dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 16,8% presentase yang besar dibanding tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan sebesar 29,84%. Angka yang sangat besar diantara tahun – tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2016, terjadi kebalikan antara *Return On Aseets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Firm size* masih dengan kenaikannya yang stabil. Namun pada *Retun on Assets* mengalami peurunan yang besar sebesar 18,73%. Sedangkan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan yang besar sebesar 35,73%. Begitupun dengan tahun – tahun berikutnya ketidakstabilan dialami oleh *Return On Aseets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sampai tahun 2018.

Fluktuasi perkembangan Firm Size, Return On Aseets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.1
Data Grafik Perkembangan Firm Size, Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) di PT. Mandom Indonesua Tbk. Periode 2009 - 2018.



Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan alat ukur seberapa besar perusahaan tersebut. Pegukuran *Firm Size* dapat dilihat dari total asset perusahaan tersebut, sehingga semakin besar total asset yang diterima, semakin besar pula ukuran perusahaannya. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka peluang untuk mendapatkan investor yang menanamkan saham akan lebih tinggi dan keuntungan akan semakin besar. Perusahaan yang besar memberikan peluang feedback yang besar dan menjanjikan bagi para investor. Tentunya akan berdampak terhadap laba perusahaan dan laba yang diterima oleh investor yang menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian mengenai *Analisis Pengaruh Firm Size dan Return On Assets (ROA)*

Tehadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Mandom Indonesia, Tbk.) Periode 2009 – 2018.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan menunjukkan adanya perkembangan *Firm Size*, *Return on Asset* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang fluktuatif. Pergerakan antara variabel – variabel kadang dan seringkali tidak berbanding lurus dengan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan identifikasi tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adaah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.?
2. Apakah ada pengaruh *Retun On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.?
3. Apakah ada pengaruh *Firm Size* dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian inI adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.;

2. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.;
3. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *Firm Size* dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) di PT. Mandom Indonesia, Tbk.;

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan menambah informasi pengetahuan mengenai pasar modal syariah terutama tentang pengaruh *Firm Size* dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
 - b. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk dijadikan pedoman dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian pengaruh *Firm Size* dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi perusahaan, penelitian di harapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai *Firm Size* dan *Return*

On Assets (ROA) sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

- b. Bagi para calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ketika mereka akan menanamkan dananya di pasar modal.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

